

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Bd. Retika Wahyuni, S.Keb., SKM., M.Kes, tahun 2025 di Desa Pemulihan Kecamatan Way sulan, Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai setelah proposal disetujui sampai dengan April 2025.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Perempuan usia 28 tahun P1A0, nifas hari ke 5-12 hari, dengan Penerapan Pemberian Rebusan Daun Pepaya Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di PMB Retika Wahyuni di Desa Pamulihan, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.Y sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny. Y untuk mengetahui masalah dan keluhan yang dirasakan Ny. Y

3. Studi Dokumentasi

Studi kasus ini di dokumentasikan dalam betuk SOAP

## a) S ( Subjektif )

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny. Y melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny. Y dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

## b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. Y hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney.

## c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

## d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 varney.

**D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Pengumpulan data pada kegiatan studi kasus ini menggunakan data primer yaitu melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait dengan keadaannya secara langsung kepada klien yang bersangkutan, suami, dan keluarganya. Melakukan observasi keadaan umum klien, tanda tanda vital, pemeriksaan fisik yaitu inspeksi , auskultasi, dan palpasi.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination), studi kepustakaan berupa buku KIA , buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya mengenai pemberian rebusan daun pepaya untuk meningkatkan produksi ASI.

## E. Alat Dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “ Penerapan Pemberian Rebusan Daun Pepaya Untuk Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Nifas Ny. Y di PMB Bd. Retika Wahyuni, S.Keb., SKM., M.Kes menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Pemeriksaan Fisik
    1. Tensimeter
    2. Stetoskop
    3. Timbangan
    4. Gelas Takar
    5. Termometer
  - b. Alat dan bahan dalam proses pengolahan daun pepaya
    - a. Alat
      - 1) Panci
      - 2) Sendok atau saringan
      - 3) Wadah saji
    - b. Bahan
      - 1) Daun pepaya segar 200 gram
      - 2) Air (untuk merebus)
      - 3) Garam (untuk mengurangi rasa pahit dapat ditambahkan garam  
Secukupnya dalam proses pengolahan, pemberian garam ini bersifat opsional, namun dapat membantu meningkatkan rasa dan membuat daun pepaya lebih layak dikonsumsi tanpa mengurangi manfaatnya)
    - c. Cara pembuatan
      - 1) Cuci Bersih: Cuci beberapa lembar atau 200 gram daun pepaya segar hingga bersih di bawah air mengalir.
      - 2) Rebus: Rebus daun dalam 1 liter air mendidih yang sudah ditambahkan garam secukupnya selama 5-10 menit hingga daun empuk.

- 3) Dinginkan: Setelah direbus, diamkan daun pepaya hingga suhunya menjadi dingin.
- 4) Tiriskan & Sajikan: Tiriskan daun pepaya dan sajikan sebagai lalapan, dengan makanan pelengkap lainnya.

#### F. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan / pelaksanaan	Tempat
1.	15 Maret 2025	Kunjungan 1 1. Memperkenalkan diri 2. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 4. Melakukan pendekatan dan pengkajian 5. Melakukan pengumpulan data ibu 6. Melakukan pemeriksaan TTV serta pemeriksaan fisik pasien 7. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI ibu seperti: makanan, stres, pola istirahat, perawatan payudara, hisapan bayi, frekuensi menyusui, dan alat kontrasepsi 8. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya yang dikonsumsi sebanyak 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI 9. Melakukan pendokumentasian	Rumah Ny. Y
2.	16 Maret 2025	Kunjungan Ke-2 1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-1 2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 3. Mengkaji tingkat stres atau kecemasan ibu 4. Memberikan edukasi tentang manajemen stres pada ibu, karena ketenangan ibu berpengaruh pada hormon oksitosin yang mendukung produksi ASI. 5. Mengobservasi cara bayi menyusu 6. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya yang dikonsumsi sebanyak 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI	Rumah Ny. Y

		7. Melakukan pendokumentasian	
3.	17 Maret 2025	<p>Kunjungan Ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-2</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Mengkaji pola tidur ibu</li> <li>4. Memberikan edukasi tentang pentingnya istirahat cukup &amp; teknik mengatur waktu tidur dengan bayi. Karena pola istirahat yang baik membantu keseimbangan hormon menyusui</li> <li>5. Mengobservasi cara bayi menyusui</li> <li>6. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya yang dikonsumsi sebanyak 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>	Rumah Ny. Y
4.	18 Maret 2025	<p>Kunjungan Ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-3</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Mengobservasi kondisi payudara ibu (misal ada tidaknya bendungan ASI) jika ada bisa dibantu dengan perawatan payudara seperti: kompres hangat</li> <li>4. Mengobservasi cara bayi menyusui</li> <li>5. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya yang dikonsumsi sebanyak 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>	Rumah Ny. Y
5.	19 Maret 2025	<p>Kunjungan Ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-4</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Mengobservasi cara bayi menyusui</li> <li>4. Memberi edukasi tentang tanda kecukupan ASI &amp; pentingnya menyusui sesuai kebutuhan bayi</li> <li>5. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya yang dikonsumsi sebanyak 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>	Rumah Ny. Y

6.	20 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-5</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Menanyakan kontrasepsi apa yang akan digunakan ibu setelah ini</li> <li>5. Memberikan edukasi tentang alat kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>	Rumah Ny. Y
7.	21 Maret 2025	<p>Kunjungan Ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-6</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidana pada ibu dengan pemberian rebusan daun pepaya 200 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Mengkaji pola istirahat ibu.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>	Rumah Ny. Y
8.	22 Maret 2025	<p>Kunjungan Ke-8 Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>2. Menanyakan pengalaman ibu selama menjalani intervensi</li> <li>3. Melihat apakah ASI ibu yang keluar sudah benar-benar banyak.</li> <li>4. menanyakan juga kepada ibu apakah payudara ibu lebih sering terasa penuh dibanding sebelum intervensi, dan apakah bayi lebih puas setelah menyusui.</li> <li>5. Menanyakan apakah ibu mengalami stres, kelelahan, dan pola tidurnya sekarang bagaimana.</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>	Rumah Ny. Y